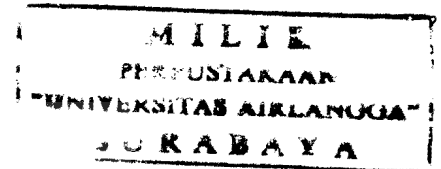


SKRIPSI

→ RUMINANTS
→ INSECTICIDE

**PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI
SEBAGAI PENGUSIR BEBERAPA SERANGGA
YANG MERUPAKAN VEKTOR PENYAKIT
PADA TERNAK RUMINANSIA**



KKS
KK
FKH. 850/94
Saf
P

OLEH :

ERMA SAFITRI

SURABAYA - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 4**

**PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI
SEBAGAI PENGUSIR BEBERAPA SERANGGA
YANG MERUPAKAN VEKTOR PENYAKIT
PADA TERNAK RUMINANSIA**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada

Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

oleh

ERMA SAFITRI

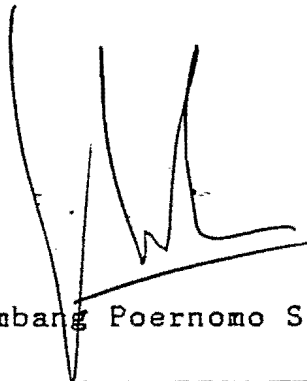
NIM. 068911541

Menyetujui,

Komisi pembimbing



Herman Setyono, MS.,Drh



DR. Bambang Poernomo S.,MS.,Drh

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui, Panitia Penguji



Dr. Sri Subekti, BS. DEA. Drh.
Ketua




Romziah Sidik B. Ph.D.Drh.
Sekretaris

Dr. M. Zaenal Arifin, MS.Drh
Anggota



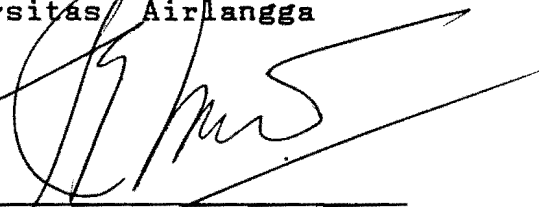
Herman Setyono, MS. Drh.
Anggota



Dr. Bambang Poernomo S.MS. Drh
Anggota



Surabaya, Juni 1994
Dekan FKH
Universitas Airlangga



DR.H. Rochiman Sasmita, M.S., Drh
NIP. 130 350 739

**PEMANFAATAN MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI
SEBAGAI PENGUSIR BEBERAPA SERANGGA
YANG MERUPAKAN VEKTOR PENYAKIT
PADA TERNAK RUMINANSIA**

INTISARI

Oleh

Erma Safitri

Telah dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh larutan minyak atsiri daun Legundi (*Vitex trifolia*) yang dilarutkan dalam alkohol 50 persen sebagai pengusir beberapa serangga yang merupakan vektor penyakit pada ternak ruminansia.

Sejumlah 210 ekor tiap-tiap spesies serangga yang diteliti (*Stomoxys calcitrans*, *Haematobia irritans*, *Musca domestica*, *Lucilia sericata*, *Culex* sp. dan *Aedes aegypti*) asal peternakan sekitar Surabaya mendapat perlakuan berupa penyemprotan minyak atsiri daun Legundi dengan tujuh tingkat konsentrasi (0%, 1%, 2%, 4%, 6%, 8%, 10%). Dari 210 ekor tiap-tiap spesies serangga yang diteliti, kemudian diambil masing-masing spesies sejumlah 30 ekor untuk setiap tingkat konsentrasi.

Berdasarkan analisis statistik dengan uji F ternyata minyak atsiri daun Legundi berpengaruh sangat nyata sebagai senyawa pengusir terhadap spesies-spesies yang diteliti. Tingkat konsentrasi minyak atsiri daun Legundi sebagai senyawa pengusir pada tiap spesies berbeda-beda.

Sebagai senyawa pengusir terhadap *Musca domestica*, *Lucilia sericata*, *Aedes aegypti* dan *Haematobia irritans* adalah dimulai pada konsentrasi 1%, sedangkan mulai konsentrasi 2% terhadap *Stomoxys calcitrans* dan *Culex* sp..

Berdasarkan hasil penelitian ini, minyak atsiri daun Legundi dapat digunakan sebagai senyawa pengusir serangga ataupun insektisida. Perlu diupayakan pembudidayaan tanaman Legundi di sekitar peternakan.